



**PENGANTIN PESANAN DARI INDONESIA KE CINA:  
PERDAGANGAN MANUSIA MODERN  
(UNTOC&PROTOCOL 2000)**

**SKRIPSI**

**RAZITA AINA PUTRI  
1710611141**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
VETERAN JAKARTA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI S1 ILMU HUKUM  
2022**



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN  
JAKARTA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI S1- ILMU HUKUM**

---

**PENGESAHAN**

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Razita Aina Putri  
NPM : 1710611141  
Program Studi : S1 Ilmu Hukum  
Judul : Pengantin Pesanan Dari Indonesia Ke Cina: Perdagangan Manusia Modern (UNTOC&PROTOCOL 2000)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

\_\_\_\_\_  
Khoirur Rizal Lutfi, S.H., M.H.

\_\_\_\_\_  
Dr. Wicipto Setiadi, S.H., M.H.

\_\_\_\_\_  
Dr. Diani Sadiawati, S.H., L.L.M



\_\_\_\_\_  
Dr. Abdul Halim, M.Ag.

\_\_\_\_\_  
Taupiqurrahman, S.H., M. Kn.

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal ujian: 05 Januari 2022



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN  
JAKARTA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI S1- ILMU HUKUM**

---

**SKRIPSI**

**JUDUL:  
PENGANTIN PESANAN DARI INDONESIA KE CINA:  
PERDAGANGAN MANUSIA MODERN (UNTOC&PROTOCOL  
2000)**

**RAZITA AINA PUTRI  
1710611141**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi S1- Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jakarta, Oktober 2021

Mengetahui  
Ketua Program Studi S1 Ilmu Hukum

---

Taupiqurrahman, S.H., M. Kn.  
NIP. 198701022019031006

Menyetujui  
Dosen Pembimbing Tugas Akhir

---

Dr. Diani Sadiawati, S.H., L.L.M.

## BIODATA PENULIS



N a m a : Razita Aina Putri  
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 4 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan\*)  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Pamulang Estate I-2/15 RT/RW 001/024  
Pamulang Timur, Pamulang, Tangerang Selatan  
No. Telpn : 081297924900  
Email : razitaaina@upnvj.ac.id  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : Sasetyo Pardhono  
b. Ibu : Diana Yulianti

### PENDIDIKAN FORMAL

- 1) SD : Dharma Karya UT (Lulus Th. 2011)
- 2) SMP : SMPN 68 Jakarta (Lulus Th. 2014)
- 3) SMA : SMAN 6 Tangerang Selatan (Lulus Th. 2017)

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi adalah benar hasil karya saya sebagai penulis pertama, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti plagiarism dalam penulisan tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

N a m a : Razita Aina Putri

N.I.M. :1710611141

Tanggal : Januari 2022

Tanda Tangan :



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Razita Aina Putri  
NIM/NPM : 1710611141  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : S1 Ilmu Hukum  
Jenis Karya : Skripsi  
Judul : Pengantin Pesanan dari Indonesia ke China: Perdagangan  
Manusia Modern (UNTOC&PROTOCOL 2000)

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Rights*).
2. Menyatakan SETUJU untuk melanjutkan pengolahan data skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan BERSEDIA mengirimkan (submit) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi untuk dipublikasikan padajurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber-ISSN Bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, Januari 2022  
Yang menyatakan,



Razita Aina Putri

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat serta berkat-Nya skripsi yang berjudul “Pengantin Pesanan dari Indonesia ke China: Perdagangan Manusia Modern (UNTOC&PROTOCOL 2000)” mampu disusun dan diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini adalah bentuk tugas akhir dan dibuat sebagai pemenuhan syarat akhir untuk memperoleh gelar sarjana hukum dalam program studi ilmu hukum di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Keberhasilan dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan secara langsung maupun langsung dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih khususnya kepada Ibu Dr. Diani Sadiawati, S.H., L.L.M. selaku dosen pembimbing Penulis yang selama penyusunan skripsi telah memberikan arahan, dukungan, serta saran. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, serta para Dosen Pengajar Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Wujud terima kasih yang istimewa juga ingin Penulis sampaikan kepada Orang tua tercinta Penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral dan doa untuk memotivasi dan menginspirasi Penulis agar menjadi manusia yang sukses. Terima kasih juga untuk teman-teman Penulis yang turut memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Demikian Penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi Pembaca. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat memperbaiki skripsi ini untuk kedepannya.

Hormat Penulis,

Razita Aina Putri  
NIM. 1710611141



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perdagangan manusia yang merupakan isu utama di negara-negara Asia Tenggara ke negara Cina. Sebagian besar korban perdagangan manusianya adalah perempuan dan anak-anak miskin yang menginginkan kehidupan yang lebih baik. Perdagangan manusia yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah modus perbudakan berbentuk Pengantin Pesanan dari Indonesia ke Cina. Hal ini bermula karena Cina diklaim sebagai negara sumber, transit, dan tujuan perdagangan manusia. Namun, permasalahan ini membesar karena UNTOC dan Protokol 2000 sebagai dasar hukum Internasional yang mengatur khusus tentang perdagangan orang, belum memasukkan perkawinan sebagai bentuk praktik perbudakan. Hal ini berdampak pada hukum domestik Cina yang kemudian menciptakan kekurangan dan celah hingga terjadinya pengantin pesanan. Meskipun modus pengantin pesanan tidak tercantum secara spesifik di dalam Protokol 2000 dijelaskan bahwa segala bentuk perbudakan dapat diidentifikasi sebagai perdagangan orang.

Maka dari itu, di dalam penelitian ini juga membahas bagaimana pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Cina telah mengambil tindakan serius untuk memerangi perdagangan pengantin wanita, seperti bantuan dan perlindungan hukum bagi korban. Keberhasilan upaya pemulangan para korban ini merupakan hasil kerjasama yang baik antara pemerintah Indonesia dan China. Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menghadiri pertemuan bilateral dengan Anggota Dewan Negara China Wang Yi. Menlu RI menyarankan untuk memfasilitasi pemulangan korban. Dalam bentuk upaya preventif, beliau juga menekankan untuk meningkatkan kerja sama melawan perdagangan manusia. Metode penelitian yang digunakan oleh Penulis dalam penelitian ini adalah Yuridis Normatif dengan pendekatan perundangan-undangan.

***kata kunci*** : *untoc&protocol 2000, perdagangan orang, pengantin pesanan Indonesia&cina*

## ***ABSTRACT***

In this study will examined the issue of human trafficking from Southeast Asia countries to China. The majority of human trafficking victims are poverty women and children seeking a better life. Human trafficking, as mentioned in this study, is a type of enslavement that comes in the form of marriage from Indonesia to China. This began when China was recognized as a source, transit, and destination country for human trafficking. However, the problem is escalating since UNTOC and Protocol 2000, the basis of international law that particularly regulates trafficking in persons, do not consider marriage as a type of enslavement practice. This has an effect on Chinese domestic legislation, resulting in gaps and loopholes in the incidence of custom brides. Although the form of bride purchase is not specified in the Protocol 2000, it is noted that all kinds of slavery can be classified as human trafficking.

Therefore, this study also addresses how the governments of the Republic of Indonesia and China have made significant action to prevent bride trafficking, such as providing assistance and legal protection to victims. The victims' successful repatriation is the outcome of strong cooperation between the Indonesian and Chinese governments. Foreign Minister Retno Marsudi met with Chinese State Counselor Wang Yi in a bilateral meeting. The Indonesian Foreign Minister proposed facilitating the victims' repatriation. She also advocated collaborative efforts against human trafficking as a sort of prevention strategies. The author's research method in this study is normative juridical with a statutory approach.

**Keyword** : *untoc&protocol 2000, human trafficking, bride trafficking indonesia&china*

## DAFTAR ISI

<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>E. Metode Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>A. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu (Literature Review).....</b>	<b>6</b>
<b>B. Tinjauan Teori.....</b>	<b>7</b>
1) Tinjauan teori Hukum Internasional .....	7
2) Kejahatan Transnasional .....	10
3) Tinjauan teori Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) sebagai Kejahatan transnasional teroganisir .....	13
4) Tinjauan Teori Perlindungan Hukum .....	19
5) Kerja sama Internasional.....	23
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>DESKRIPSI HASIL TEMUAN .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Urgensi Kebijakan Pengantin Pesanan di Cina sebagai         Bentuk KegagalanProtokol 2000 .....</b>	<b>28</b>

<b>B. Upaya Kerja Sama Pemerintah Indonesia dan Cina dalam Mengatasi Kasus Pengantin Pesanan .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>28</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Urgensi Kebijakan Pengantin Pesanan di Cina sebagai Bentuk Kegagalan Protokol 2000.....</b>	<b>32</b>
<b>B. Upaya Kerja Sama Pemerintah Indonesia dan Cina dalam Mengatasi Kasus Pengantin Pesanan.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>41</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>41</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>42</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>